

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANDARHARJO
SEMARANG TAHUN 2016**

MARDIAH NURMEI NISTI

(Pembimbing : Vilda Ana Veria Setyawati, S.Gz, M.Gizi)

Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian

Nuswantoro

www.dinus.ac.id

Email : 411201201568@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

ASI merupakan gizi yang paling sempurna dan penting untuk bayi. Di kota Semarang Puskesmas Bandarharjo merupakan salah satu Puskesmas dengan cakupan pemberian ASI Eksklusif rendah tiap tahunnya, pada tahun 2015 sebesar 33% saja. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif bayi usia 6-12 bulan pada ibu di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo Semarang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan propotional sampling. Pengumpulan data primer dan sekunder. Intrumendalam pengumpulan data dengan pengisian kuesioner. Pengolahan data berdasarkan editing, koding, skoring, entri, dan tabulating. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan populasi penelitian ini adalah semua ibu pekerja yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Semarang dengan populasi sebanyak 310 ibu. Menggunakan rumus slovin dengan besar sampel yang diambil adalah 75 ibu.

Hasil penelitian penunjukan bahwa 30,7% ibu memberikan ASI Eksklusif. Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu ($p=0,83$), sikap ($p=0,38$), sedangkan ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan ($p=0,00$), psikologi ($p=0,01$), tenaga kesehatan ($p=0,00$), dukungan keluarga ($p=0,00$), promosi susu formula ($p=0,00$), dengan faktor inisiasi menyusui dini ($p=0,00$) dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo Semarang.

Disarankan bagi bagi petugas untuk lebih persuasif dalam mengajak ibu untuk mengikuti pelayanan konseling laktasi untuk meningkatkan kesadaran ibu untuk memberikan ASI secara Eksklusif.

Kata Kunci : ASI Eksklusif, Puskesmas, Bayi

FACTORS RELATED EXCLUSIVE BREASTFEEDING WORKING IN THE HEALTH BANDARHARJO

MARDIAH NURMEI NISTI

(Lecturer : Vilda Ana Veria Setyawati, S.Gz, M.Gizi)

Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health Science,

DINUS University

www.dinus.ac.id

Email : 411201201568@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Breast milk is the most perfect nutrition and important for the baby. Bandarharjo city of Semarang Health Center is one of the health centers with low exclusive breastfeeding coverage each year, in 2015 by 33% only. The purpose of this study is to describe the factors associated with exclusive breastfeeding infants aged 6-12 months in the mother in PHC Bandarharjo Semarang.

This type of research is quantitative research methods and cross sectional approach. The study population was all working mothers with babies aged 6-12 months in PHC Bandarharjo Semarang with a population of 310 mothers. The sampling method used in this study is a random sampling using the formula slovin with large samples taken are 75 mothers.

The results of the research designation that 30.7% of mothers breastfeed exclusively. There is no significant relationship between mother knowledge ($p = 0.83$), attitude ($p = 0.38$), whereas no significant relationship between work ($p = 0.00$), psychology ($p = 0.01$), energy health ($p = 0.00$), family support ($p = 0.00$), promotion of infant formula ($p = 0.00$), and factors early initiation of breastfeeding ($p = 0.00$) with exclusive breastfeeding in PHC Bandarharjo Semarang.

It is advisable for the officers to be more creative in inviting her to follow lactation counseling services to raise awareness of mothers to breastfeed exclusively.

Keyword : EXCLUSIVE BREASTFEEDING, PHC, BABY